

STUDI KEPADATAN TIKUS BESERTA INFESTASI PINJAL DAN TUNGAU DI PASAR JOHAR KOTA SEMARANG TAHUN 2010

Ania Maharani -- E2A007010
(2011 - Skripsi)

Tikus merugikan bagi kehidupan manusia, baik dari sisi ekonomi maupun kesehatan. Tikus membawa kuman penyakit, ektoparasit dan endoparasit. Banyak tempat-tempat potensial ditemukan tikus dalam jumlah yang cukup tinggi, salah satunya pasar tradisional. Tujuan penelitian ini adalah menghitung kepadatan relatif tikus di pasar tradisional Johar di Kota Semarang dan kaitannya dengan kepadatan ektoparasit pinjal dan tungau. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan metode survei. Desain penelitian dengan menggunakan *cross sectional*. Data tikus didapatkan dengan dengan melakukan penangkapan tikus dengan menggunakan perangkap live trap. Populasi penelitian adalah fauna tikus yang hidup di pasar tradisional JOhar, Kota Semarang. Sampel yang digunakan adalah tikus yang tertangkap dengan menggunakan perangkap besi yang diberi umpan kelapa bakar dan ikan asin. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tikus yang berhasil tertangkap selama penelitian selama 40 ekor yang terdiri dari *Rattus norvegicus* 26 ekor (65%), *Rattus norvegicu javanus* 5 ekor (12,5%), *bandicota indica* 3 ekor (7,5%), *Rattus tanezumi* 2 ekor (5%) dan celurut *Suncus murinus* 4 ekor (10%). Hasil penangkapan tikus di luar gedung pasar (7,33%) lebih besar daripada di dalam gedung pasar (6%). Sebagian besar tikus tertangkap berjenis kelamin 25 ekor (62,5%). Jenis pinjal yang ditemukan pada berbagai tikus yang tertangkap di Pasar Johar memiliki spesies yang sama, yaitu *Xenopsylla cheopis*, sedangkan jenis tungau yang ditemukan adalah *Laelaps nuttalli*. Indeks khusus tungau pinjal > 1 terdapat pada tikus *Rattus tanezumi* dan *Rattus norvegicus*. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan pengendalian tikus beserta pinjalnya di pasar tradisional Johar Kota Semarang.

Kata Kunci: kepadatan relatif, pinjal, tungau